

**UJI AKTIVITAS NORI DAUN KATUK (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.)
TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA TIKUS
PUTIH (*Rattus norvegicus*) MODEL ANEMIA DEFISIENSI BESI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



IMELDA DWI INSANI

10016122122

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

Uji Aktivitas Nori Daun Katuk (*Sauropus Androgynus* (L.) Merr.) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Model Anemia Defisiensi Besi

Imelda Dwi Insani

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Anemia defisiensi besi ditandai dengan penurunan kadar hemoglobin yang disebabkan oleh tidak mencukupinya ketersediaan zat besi dalam tubuh. Daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) diketahui mengandung zat gizi dan senyawa bioaktif yang berpotensi mendukung pembentukan hemoglobin. Penelitian ini dilakukan guna mengkaji aktivitas nori berbahan daun katuk dalam menaikkan kadar hemoglobin, menggunakan tikus putih (*Rattus norvegicus*) model anemia defisiensi besi sebagai objek uji. Desain eksperimental diterapkan dalam penelitian ini dengan melibatkan 25 ekor tikus putih jantan galur Wistar, yang dibagi ke dalam lima kelompok berbeda, yaitu kelompok kontrol negatif, kontrol positif, dan tiga kelompok dosis (dosis I, II, dan III). Induksi anemia dilakukan menggunakan aluminium sulfat, kemudian kelompok perlakuan diberikan suspensi nori daun katuk dengan dosis bertingkat sebesar 100, 200, dan 400 mg/kgBB. Kadar hemoglobin diukur pada hari ke-1, hari ke-8, dan hari ke-22. Berdasarkan hasil penelitian, nori daun katuk terbukti mengandung enam golongan senyawa, yaitu alkaloid, flavonoid, saponin, steroid, kuinon, dan polifenol. Setelah pemberian perlakuan, kadar hemoglobin meningkat pada seluruh kelompok dosis, dengan hasil terbaik pada dosis III sebesar 16,38 g/dL dan persentase peningkatan 67,48%. Uji ANOVA mengonfirmasi terdapat perbedaan yang bermakna antar kelompok pada hari ke-22, dengan nilai signifikansi $p < 0,001$. Berdasarkan uji lanjut LSD, dosis III tidak menunjukkan perbedaan bermakna dibandingkan kontrol positif, dengan nilai $p = 0,119$. Berdasarkan hasil tersebut, nori daun katuk memiliki aktivitas dalam meningkatkan kadar hemoglobin, dengan dosis optimal sebesar 400 mg/kgBB.

Kata kunci anemia defisiensi besi, daun katuk, hemoglobin, nori, tikus putih

Abstract

Iron deficiency anemia is characterized by decreased hemoglobin levels caused by insufficient iron availability in the body. Katuk leaves (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) contain nutrients and bioactive compounds that may support hemoglobin formation. This study was conducted to examine the activity of katuk leaf-based nori in increasing hemoglobin levels, using white rats (*Rattus norvegicus*) with iron deficiency anemia model as the test subjects. This experimental study involved 25 male Wistar white rats, which were divided into five different groups: a negative control group, a positive control group, and three dose groups (dose I, II, and III). Anemia was induced using aluminum sulfate, followed by administration of katuk leaf nori with graded doses of 100, 200, and 400 mg/kgBW. Hemoglobin levels were measured on day 1, day 8, and day 22. Based on the research results, the katuk leaf nori was found to contain six compound groups, namely alkaloids, flavonoids, saponins, steroids, quinones, and polyphenols. After treatment, hemoglobin levels increased in all dose groups, with the highest result observed in dose III, reaching 16.38 g/dL with a percentage increase of 67.48%. The ANOVA test confirmed a significant difference between groups on day 22, with a significance value of $p < 0.001$. Based on the LSD post hoc test, dose III showed no significant difference compared to the positive control, with a p-value of 0.119. Therefore, katuk leaf nori has activity in increasing hemoglobin levels, with the optimal dose being 400 mg/kg BW.

Keywords: iron deficiency anemia, katuk leaves, hemoglobin, nori, white rats